

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana pendekatan penelitian ini digunakan untuk memahami keadaan yang terjadi pada subjek penelitian. Misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada waktu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan beberapa metode alamiah (Moleong, 2008:6). Metode deskriptif kualitatif adalah langkah-langkah penelitian berdasarkan data deskriptif yang berupa lisan maupun data tertulis dari sumber yang sudah diteliti dan mempunyai kriteria bahwa data yang dipakai adalah data asli dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, data tersebut ialah wawancara dengan karyawan, data penjualan bulan Mei-Juni 2018 serta data pendukung lainnya pada PT.Yamaha Indoperkasa Motor.

##### **3.1.2 Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT.YAMAHA INDOPERKASA MOTOR yang berada di Jalan Raya Ploso-Babat No. 128 Ploso, Kabupaten Jombang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berada di bidang pendistribusian sepeda motor merek Yamaha.

### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau kondisi. Definisi operasional pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan kajian tanpa hipotesis.

#### a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebar dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. PT.Yamaha Indoperkasa Motor melakukan berbagai transaksi penjualan melalui sebuah program aplikasi ACRS, termasuk diantara yaitu *input sales confirmation*, faktur jual hingga *output* surat jalan.

#### b. Sistem informasi akuntansi gudang

sistem informasi barang gudang merupakan catatan persediaan barang yang tersedia di gudang dan memberitahu manajer apabila jenis unit motor tertentu memerlukan penambahan. Sistem akuntansi ini berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan, retur penjualan, pembelian dan return pembelian pada main dealer.

*c. Software ACRS*

ACRS merupakan suatu program aplikasi yang menerapkan sistem manajemen database relational, pemrograman yang berorientasi objek, dan memiliki kemampuan untuk membuat suatu aplikasi database dengan cepat dan memiliki fasilitas yang lengkap serta mudah digunakan. Software ini diharapkan mampu membantu proses kerja karyawan dan memberi manfaat pada PT.Yamaha Indoperkasa Motor.

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, data yang diperoleh dari hasil penyalinan, terjemahan atau dikumpulkan dari sumber - sumber aslinya, yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, misalnya data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi yang berhubungan dengan aktiva perusahaan. Dalam hal ini sumber data utama yaitu data-data master file data base yang dipakai dalam kegiatan perusahaan.

#### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subyek data diperoleh dalam penelitian dan kemudian data tersebut dipakai sebagai dasar penelitian. Sumber data yang digunakan antara lain:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer bisa berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 2010:46). Peneliti menggunakan data primer dari obyek secara langsung berupa hasil wawancara beberapa karyawan dan data penjualan selama bulan Mei dan Juni 2018 pada PT. Yamaha Indoperkasa Motor.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan histories yang telah tersusun dalam arsip (Indrianto dan Supomo, 2010:47). Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk menyempurnakan data primer yang ada di PT. Yamaha Indoperkasa Motor antara lain gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi.

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data triangulasi. Menurut Sugiyono (2013:423) bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data gabungan dari berbagai teknik yang sudah ada. Teknik triangulasi terdiri dari :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:404) peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Metode ini merupakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang ada pada PT. Yamaha Indoperkasa Motor yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Pengamatan tersebut antara lain pengamatan terhadap prosedur penjualan dan gudang.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:316) mengartikan bahwa wawancara merupakan dua orang yang saling bertatap muka yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan beberapa karyawan yang ada di PT. Yamaha Indoperkasa Motor mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer khususnya pada penjualan dan gudang.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:422) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan kejadian di masalah. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen

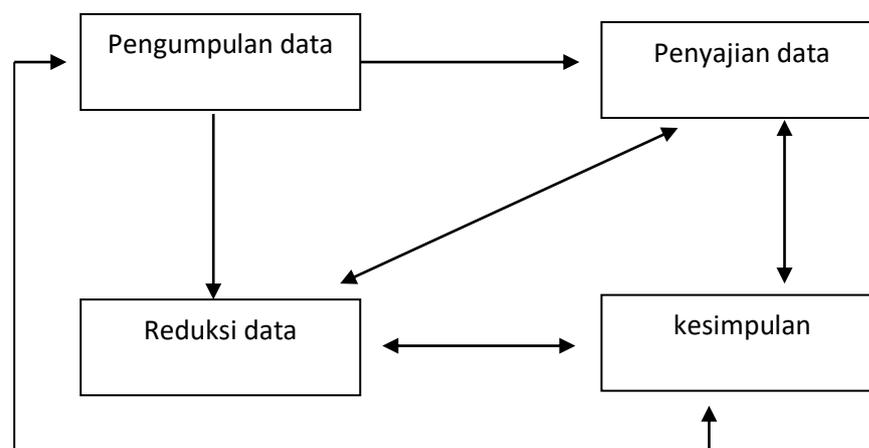
dalam penelitian ini berupa Surat Pembelian Kendaraan (SPK), faktur jual, surat jalan, Lembar Penerimaan Barang (LPB) yang bisa membantu mempercepat proses penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian dari tahap pengujian dimana hasilnya dipergunakan sebagai pendukung yang memadai untuk mendapat kesimpulan penelitian, Sugiyono (2015). Tujuan dari analisis data adalah memecahkan masalah-masalah dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sebagai komponen untuk membuat kesimpulan dan masukan yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2015:245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang bisa digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data Kualitatif**



Sumber : Sugiyono (2015:245)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa catatan hasil wawancara dengan manajer umum, audit internal, admin sales dan gudang, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Reduksi Data

Data yang didapat dari lokasi penelitian segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data ialah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. .

c. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat tentang penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terdiri dari prosedur input, proses, output data penjualan dan gudang. Dengan menyajikan data seperti itu diharapkan bisa mempermudah pemahaman tentang apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal disamakan secara sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.